

Pelatihan Analisis Potensi Ekonomi Berbasis Agribisnis Berkelanjutan Desa Joho Kecamatan Semen Kabupaten Kediri

Nur Solikin^{1*}, Erna Yuniati², Linawati³, M. Putra Hadi Kusuma⁴, Alfian Nur Rohman⁵

nursolikin@unpkediri.ac.id^{1*}, ernayuniati@unpkediri.ac.id², linawati@unpkediri.ac.id³,

hadiputra7007@gmail.com⁴, alfannurrohman999@gmail.com⁵

^{1,2,4,5}Program Studi Peternakan

³Program Studi Akuntansi

^{1,2,3,4,5}Universitas Nusantara PGRI Kediri

Received: 23 08 2024. Revised: 13 09 2024. Accepted: 16 09 2024

Abstract : The activity aims to explore rural potential in developing sustainable agribusiness by considering natural resources and human resources as one of the strategic ways to improve a sustainable rural economy. The various potentials possessed by villages are understood to be one option for strengthening the rural economy in a sustainable manner by actively involving community components that will bring about the impact of change. The chosen approach is a mixed method participatory approach. The findings were known to participants of the potential analysis training activity in Joho Village, Semen District: 1) the participants' initial knowledge (pretest) about the village's economic potential and opportunities was still low, showing an increase in score of 28.8 after taking part in the socialization, 2) after receiving knowledge of business opportunities (agribusiness integration) the participants motivated to determine the village's potential economic efforts.

Keywords : Potential, Agribusiness Integration, Joho Village

Abstrak : Kegiatan bertujuan mengali potensi pedesaan dalam pengembangan agribisnis berkelanjutan dengan mempertimbangkan sumberdaya alam dan sumberdaya manusia sebagai salah satu cara strategi meningkatkan ekonomi pedesaan yang berkesinambungan. Berbagai potensi yang dimiliki desa dipahami menjadi salah satu pilihan langkah untuk menguatkan ekonomi pedesaan secara berkesinambungan dengan melibatkan komponen masyarakat secara aktif akan membawa dampak perubahan. Pendekatan yang dipilih adalah pendekatan partisipatif metode campuran (mix method). Temuan diketahui peserta kegiatan pelatihan analisis potensi Desa Joho Kecamatan Semen 1) pengetahuan awal (pretes) peserta tentang potensi dan peluang ekonomi desa masih rendah, menunjukkan peningkatan skor 28,8 setelah mengikuti sosialisasi, 2) setelah mendapat pengetahuan peluang usaha (integrasi agribisnis) peserta termotifasi untuk menentukan usaha ekonomi potensi desa.

Kata kunci : Potensi, Integrasi agribisnis, Desa Joho.

ANALISIS SITUASI

Desa Joho merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Desa Joho merupakan daerah tertinggal di wilayah Kecamatan Semen dengan

ketinggian 567,20 diatas permukaan laut (dpl) dengan luas wilayah desa 24 % dari luas total kecamatan atau seluas 21.033 km² dari total luas kecamatan sejumlah 88.171 km². Topografi desa berupa lereng/puncak lokasi di sekitar hutan. Jumlah rukun tetangan (RT) 19 dengan 5 rukun warga (RW), populasi penduduk tercatat pada tahun 2022 sebanyak 3.521 jiwa (laki-laki sebanyak 1779 dan wanita sebanyak 1742). Total luas lahan 351,21 terdiri dari lahan pertanian non sawah 49 dan lahan non pertanian 111,2 (BPS, 2024). Komposisi penduduk menurut kelompok umur, pada kurun waktu 2018-2019, proporsi penduduk usia muda (0-14 tahun) berada pada kisaran angka 24 %, usia tua (65 tahun ke atas) sekitar 8 %, sedangkan proporsi penduduk usia produktif (15 – 64 tahun berkisar pada angka 68 %.

Sementara itu, pada tahun 2020-2022, proporsi penduduk menurut kelompok umur mengalami sedikit perubahan yakni proporsi penduduk usia muda (0-14 tahun) berada pada kisaran 21 %, usia tua (65 tahun ke atas) sebesar 9 % dan usia produktif menjadi sebesar 70 % (BPS, 2023). Struktur umur tersebut menjadi peluang untuk memanfaatkan bonus demografi. Hal ini dikarenakan penduduk usia produktifnya lebih banyak dibandingkan usia non produktif. Usia berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah (Mawati & Anwar, 2018; Harmoko, 2024). Keberadaan penduduk usia kerja perlu dibekali dengan kemampuan bersaing dan memiliki kualitas untuk mengelola sumber daya yang ada, sehingga dapat menunjang dan berkontribusi terhadap kegiatan sosial ekonomi. Pada periode *dependency ratio* terendah merupakan kesempatan emas untuk mendapatkan peluang ekonomi tertinggi. Namun, sebaliknya akan menjadi bencana ekonomi jika sebagian besar dari penduduk muda tidak berkualitas, karena akan menimbulkan permasalahan sosial dan dapat berkembang menjadi masalah ekonomi dan sosial pedesaan.

Berdasarkan hasil observasi di lokasi diketahui bahwa pemuda desa yang tergabung pada karang taruna belum melakukan kegiatan secara maksimal dalam pembangunan ekonomi pedesaan, mereka hanya berkumpul dan berkegiatan ketika berkaitan dengan peringatan hari besar nasional, hari besar keagamaan dan upacara adat (barikan/ bersih desa). Laju arus modernisasi dan iming-iming kehidupan mewah di kota akan memicu para pemuda melakukan pencarian pekerjaan dan meninggalkan desa sebagai penopang kehidupan berbangsa terutama pada pemenuhan sumber pangan. Kondisi ini yang menjadikan dasar perlunya pemberian pengetahuan dan keterampilan bagi pemuda desa untuk produktif dalam mengembangkan perekonomian pedesaan dengan mengali potensi ekonomi dan membangun kemajuan secara berkelanjutan dari desa.

SOLUSI DAN TARGET

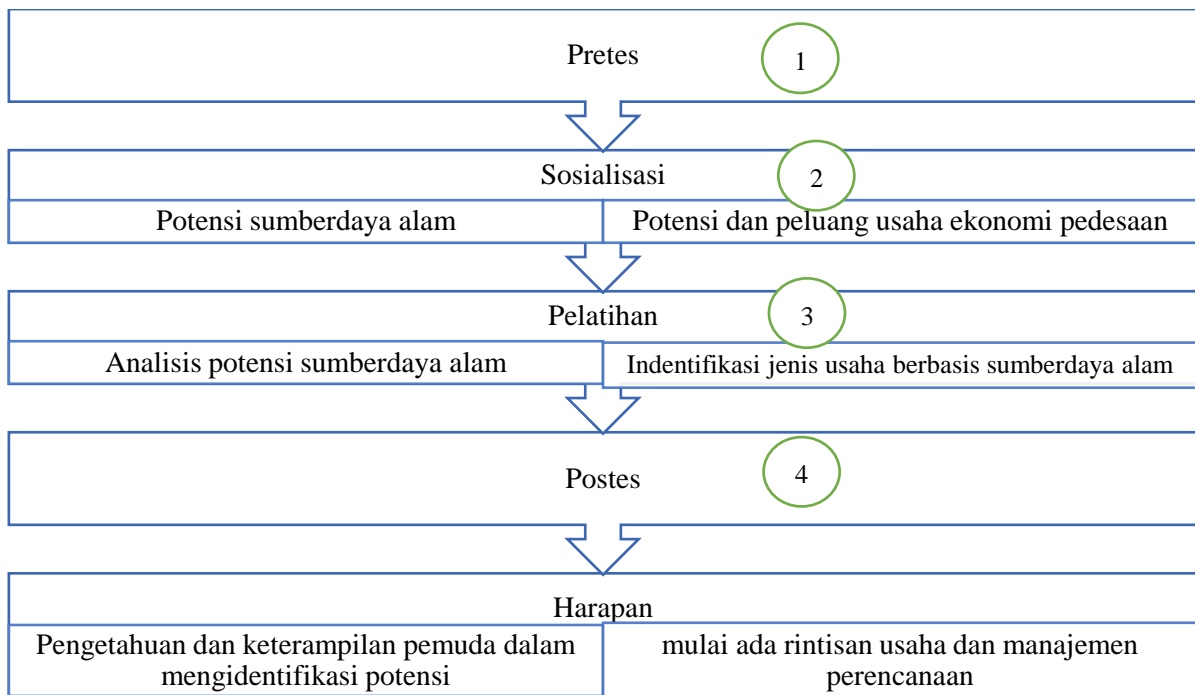
Solusi untuk menyelesaikan masalah berupa pelatihan pengenalan potensi ekonomi pedesaan dan manajemen usaha berbasis potensi desa. Prioritas yang menjadi target adalah peningkatan perekonomian dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada di Desa Joho Kecamatan Semen Kabupaten Kediri dengan peningkatan keterlibatan pemuda (karang taruna) dan warga dalam pembangunan berkelanjutan di pedesaan, pemuda sebagai generasi penerus kemajuan bangsa harus dilibatkan dalam Pembangunan yang diawali dari pemberian bekal pengetahuan, keterampilan, dan tekad membangun ekonomi di desa dengan segala potensi yang dapat dikembangkan. Pada Tabel 1 disajikan rincian Solusi dan target kegiatan.

Tabel 1. Permasalahan mitra dan pilihan Solusi

Permasalahan	Solusi	Target
Pengetahuan, Keterampilan Pemuda dan warga dalam partisipasi pembangunan berkelanjutan	Pelatihan pengenalan potensi ekonomi pedesaan Pelatihan manajemen usaha berbasis potensi desa	Peserta dapat mendeskripsikan potensi ekonomi desa Joho Peserta dapat mengidentifikasi potensi ekonomi desa dan menghitung ketersediaan tiap periode Dengan mengetahui potensi dan peluang usaha peserta termotifasi berwirausaha

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada Desa Joho Kecamatan Semen adalah sebagai berikut:

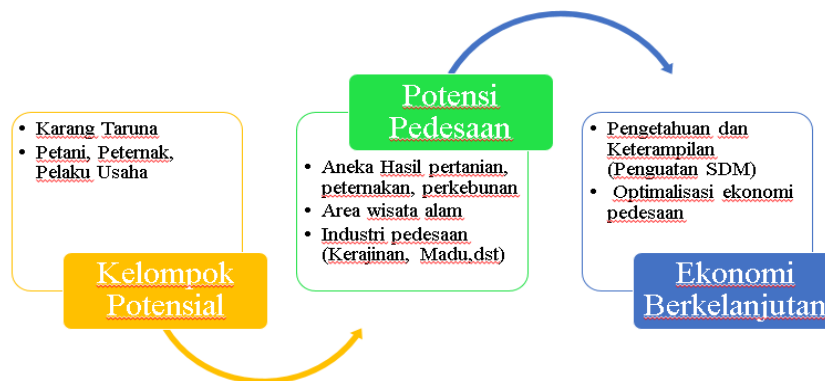


Gambar 1. Metode pelaksanaan kegiatan

Merujuk gambar 1 pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilakukan dengan tahapan 1) Pretes bertujuan untuk mengukur pengetahuan peserta, pertanyaan potensi desa dan peluang usaha 2) Sosialisasi oleh tim tentang pentingnya mengali potensi desa dan membangun usaha berbasis sumberdaya alam, 3) Pelatihan, peserta diarahkan untuk mengidentifikasi potensi dan peluang usaha pedesaan. Peserta yang terlibat dalam kegiatan terdiri atas pemuda dan tokoh masyarakat (petani/peternak), pemerintah desa. 4) Postes, diperuntukkan untuk mengetahui pengetahuan dan rencana tindak lanjut setelah pelatihan.

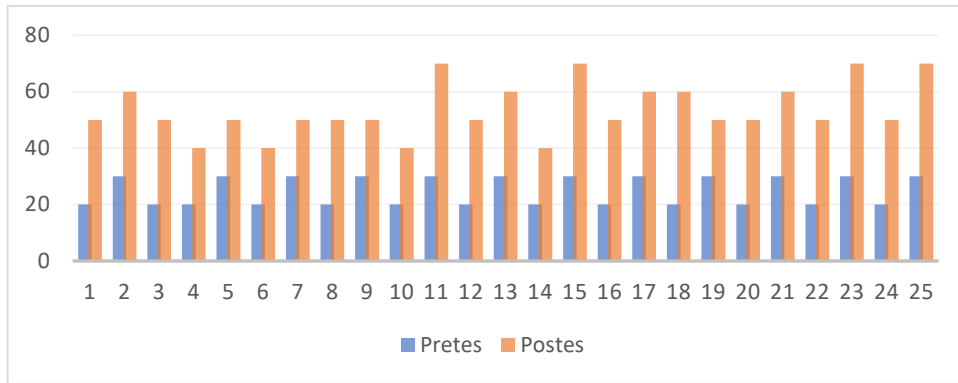
HASIL DAN LUARAN

Kegiatan ini merupakan salah satu diantara rangkaian kegiatan Program hibah Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat Kemitraan Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi tahun 2024 dengan ketua tim Dr. Nur Solikin, M.MA dengan tema “Pemberdayaan Agribisnis Berkelanjutan Masyarakat Lahan Kering Desa Joho Kecamatan Semen Kabupaten Kediri”. Kegiatan merupakan kegiatan siklus 1 dengan orientasi mengetahui pengetahuan, keterampilan pemuda dan warga dalam pembangunan berkelanjutan berbasis potensi desa. Secara skematis gambaran umum kegiatan terprogram sebagaimana tertera pada gambar 2 sebagai berikut.



Gambar 2. Alur kegiatan PKM

Peserta yang terlibat dalam kegiatan terdiri atas unsur pemuda (karang taruna) 10 orang, petani 5 orang, peternak 5 orang, dan 5 perangkat desa sehingga total 25 peserta. Hasil penilaian pretes dan postes tentang pengetahuan potensi ekonomi desa disajikan pada gambar 3 berikut.



Gambar 3. Skor pretes dan postes peserta

Berdasar gambar 3 diketahui bahwa pengetahuan peserta diawal kegiatan tergolong rendah dengan skor rata-rata 24,8 (kategori rendah) setelah mengikuti sosialisasi menunjukkan ada peningkatan dengan rata-rata skor akumulatif 53,6 (kategori sedang). Pendapat Vuspitasari et al., (2021) menyatakan bahwa kurangnya pengetahuan dan rendahnya sumber daya manusia mempengaruhi kurangnya kesadaran memanfaatkan potensi desa, masyarakat terbiasa melakukan semua hal namun tidak difokuskan, kurangnya peran desa dalam melakukan pembinaan. Menurut Nur Solikin, dan Sugiono, (2019) menyatakan bahwa dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat pedesaan diperlukan kontribusi perguruan tinggi/universitas. Ditinjau dari skor pretes dibanding postes diketahui ada kenaikan artinya pengetahuan peserta bertambah setelah mengikuti kegiatan yakni dari kategori rendah menjadi kategori sedang. Upaya yang dilakukan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan menganalisis potensi desa dan peluang ekonomi sudah menunjukkan adanya perubahan.

Berdasar pendapat Azizah (2021) menyatakan bahwa diperlukan strategi yang tepat untuk menumbuhkan partisipasi dan kesadaran masyarakat. Sejalan dengan pendapat Solikin, dkk, (2018), Linawati dkk, (2022) menyatakan bahwa partisipasi anggota kelompok (masyarakat) dapat meningkatkan modal usaha dan pendapatan serta kesejahteraan. Selain meningkatnya pengetahuan peserta, hasil wawancara dan pendalaman materi peserta mulai memiliki gambaran dan bermaksud merencanakan usaha integrasi agribisnis (pertanian, perkebunan, hutan, peternakan). Mereka baru menyadari bahwa banyak potensi sumberdaya alam dan aneka limbah atau produk samping dari usaha tani dapat berpotensi menjadi sumber pendapatan. Masyarakat Desa Joho sebagian besar memiliki ternak ruminansia (sapi, kambing/domba) dengan pengelolaan tradisonal. Menurut Afriani et al., (2014) menyatakan bahwa terdapat pengaruh sangat nyata antara aktifitas kelompok dengan motivasi, dan pengaruh nyata antara umur tanaman, pengalaman beternak dan aktifitas kelompok dengan minat, serta pengalaman beternak dengan motivasi. Pendapat Menurut Khairi, (2021) menjelaskan bahwa

pengetahuan nonformal, pendapatan, pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengembangan usaha ternak sapi potong. Sebagai upaya berkesinambungan program diperlukan pendampingan dan evaluasi yang berkelanjutan (Haryadi et al., 2022)

SIMPULAN

Kegiatan PKM skema Pemberdayaan Berbasis Kemitraan dengan kegiatan analisis potensi desa dan peluang usaha berbasis integrasi agribisnis yang dilakukan di Desa Joho Kecamatan Semen Kabupaten Kediri dengan 25 peserta dapat disimpulkan bahwa setelah mengikuti sosialisasi pengetahuan peserta menunjukkan peningkatan diawal kegiatan skor rata-rata 24,8 (kategori rendah) dan akhir kegiatan skor 53,8 (kategori sedang) atau selisih kenaikan sebesar 28,8. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan menambah motivasi peserta untuk membuat rencana usaha (integrasi agribisnis) berbasis potensi desa yaitu mengkombinasi usaha pertanian, perkebunan, hutan dengan usaha peternakan.

DAFTAR RUJUKAN

- Azizah Aulia Rahma, N. (2021). *Kemampuan Masyarakat Dalam Mengungkap Potensi Desa (Sebuah Aksi Partisipatorif Dalam Perencanaan Desa Wisata Di Desa Tritik, Nganjuk)* *The Ability Of The Community In Uncovering The Potential Of The Village (A Participatory Action In The Planning Of Tourist Villages In Tritik Village, Nganjuk)*. 6(1), 82–90. www.bps.go.id
- BPS Kabupaten Kediri. (2023). *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Kediri*. <https://kedirikab.bps.go.id/id/publication/2023/12/28/d5305241c027d35d79ec424a/indikator-kesejahteraan-rakyat-kabupaten-kediri-2023.html>
- BPS Kabupaten Kediri. (2024). *Kabupaten Kediri dalam Angka 2024*. <https://kedirikab.bps.go.id/id/publication/2024/02/28/84de9b49d060614b7c9de410/kabupaten-kediri-dalam-angka-2024.html>
- Afriani, Idris, N., & Fatati, F. (2014). Minat Dan Motivasi Peternak Untuk Mengembangkan Ternak Sapi Pada Kawasan Perkebunan Kelapa Sawit Di Propinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan Universitas Jambi*, XVII(2), 77–83. <https://doi.org/10.22437/jiiip.v17i2.2308>
- Harmoko. (2024). Gambaran Struktur Populasi Ternak Kerbau Moa. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 13164–13170. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/14564/9754>

- Haryadi, H., Mahmudi, A., Raharjo, P., Pamungkas, A., Suryadi, A., & Triyono, B. (2022). Pemberdayaan Kelompok Tani Peternak Melalui Introduksi Mesin di Dusun Sukamaju Kab. Sumedang. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(3), 817–825. <https://doi.org/10.29407/ja.v6i3.17797>
- Khairi, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Non Formal, Pendapatan, dan Pengalaman terhadap Minat Pengembangan Bisnis Ternak. *Management and Sustainable Development Journal*, 3(1), 47–62. <https://doi.org/10.46229/msdj.v3i1.267>
- Linawati, L., & Solikin, N. (2022). Partisipasi anggota kelompok ternak dalam pengembangan sumberdaya dan usaha peternak sapi potong. *AMMER (Journal of Academic & Multidicipline Research)*, 02, 32–36. <https://doi.org/10.32503/ammer.v2i01.2458>
- Mawati, F., & Anwar, K. (2018). Pengaruh Jumlah Penduduk Usia Produktif, Kemiskinan Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Bireuen. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 1(1), 15. <https://doi.org/10.29103/jeru.v1i1.935>
- Nur Solikin, Sugiono, Y. E. (2019). Kontribusi Perguruan Tinggi Terhadap Kemajuan dan Peningkatan Ekonomi Peternak (Studi Kasus di Desa Ngino Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri). *Ekuivalensi*, 5(2), 161–173. <https://ejournal.kahuripan.ac.id/index.php/Ekuivalensi/article/view/279>
- Solikin, Nur, Zaenal Fanani, Budi Hartono, M. N. I. (2018). Tingkat Partisipasi dan Kesejahteraan peternak sapi potong di kabupaten kediri. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis (NUSAMBA)*, 3(2), 81–85. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v3i2.12543>
- Vuspitasari, B. K., Deffrinica, D., & Siahaan, S. V. B. (2021). Menggali Peluang Ekonomi Kreatif Melalui Potensi Desa Suka Maju Kabupaten Bengkayang. *Sebatik*, 25(1), 181–187. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i1.1132>